



# Peluang Tarik Pajak Homestay



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

**TERBUKA:** Dari kanan, Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro, Sinarbiyat Nujanat (wakil ketua I), dan Triyono Hari Kuncoro (wakil ketua II) di kantor DPRD Kota Yogyakarta, kemarin.

## Realisasi Pendapatan Turun Rp 100 Miliar

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Wakil rakyat di DPRD Kota Yogyakarta mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bekerja keras. Itu dilontarkan setelah realisasi pendapatan APBD di perubahan turun Rp 100 miliar.

"Target pendapatan di APBD Rp 1 triliun. Jadi, realisasi diperkirakan turun dari target menjadi 900 miliar," kata Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta Sinarbiyat Nujanat, Kamis (17/7/2025).

Sinar

■ Baca **PELUANG...** Hal VII

# Peluang Tarik Pajak Homestay

sambungan dari hal Jogja Jogja

mengungkap, masih banyak potensi pendapatan yang bisa digarap Pemkot. Mulai dari sektor pajak hotel dan restoran sampai pemanfaatan aset.

“Pengusaha hotel dan restoran sering mengeluh tamu sepi. Tapi, dari beberapa long weekend itu banyak yang mengeluh tidak mendapatkan penginapan,” katanya.

Wakil Ketua II DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro menegaskan, eksekutif dalam berbagai rapat selalu

kesulitan untuk menambahkan pendapatan menjadi Rp 1 triliun.

“P a d a h a l, a n g k a psikologisnya itu Rp 1 triliun. Karena, ini dana dari pusat seperti untuk pembangunan tidak turun,” jelasnya.

Ia menambahkan, masih banyak potensi pendapatan. Seperti dengan penarikan pajak homestay yang menjadi menjamur di Kota Yogyakarta. Saat ini, untuk menarik pajak dari homestay ini masih belum memiliki payung hukum.

“Tidak masuk dalam payung hukum Perda Pondokan. Makanya, perlu inovasi bagaimana *homestay* juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan di Kota Yogyakarta,” katanya.

Sinar menambahkan, inovasi juga dilakukan untuk pengelolaan sampah. Sampai saat ini, pengelolaan sampah masih bergantung dengan Pemkot Yogyakarta.

“Masih ada peluang swasta masuk. Karena kalau hanya berharap dengan APBD, pengadaan incinerator

sudah tidak memungkinkan dengan APBD,”

Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro mengatakan, masalah sampah butuh konsistensi. Berbagai permasalahan sampah saat ini tak bisa menyalahkan salah satu pihak saja.

“Dilematis untuk masalah sampah. Pengelolaannya butuh konsistensi. Seperti penggerobak itu bisa mendapatkan lebih dari Rp 3 juta. Sementara hanya untuk sampingan,” katanya. (eri/ amd/st)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005